

**PENGARUH METODE TGT (TEAMS GAME TOURNAMENT)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI di MAN 4 SLEMAN YOGYAKARTA**

**THE EFFECT OF TGT (TEAMS GAME TOURNAMENT) METHOD OF
THE LEARNING STUDENT LEARNING HISTORY OF ISLAMIC
CULTURE XI IN MAN 4 SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



DISUSUN OLEH :

**ANNISSA RIZKI AMALIA
13422039**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH METODE TGT (TEAMS GAME TOURNAMENT)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAN ISLAM KELAS XI DI MAN 4 SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh :

ANNISSA RIZKI AMALIA

NIM. 13422039

Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal

11 Agustus 2017

Untuk dipertahankan di depan Dewan Munaqasah Skripsi

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

NIP. 914220101



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiat@uii.ac.id



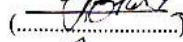

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 21 Agustus 2017
Judul Skripsi : Pengaruh Metode TGT (Teams Game Tournament) terhadap Minat Belajar Siswa Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 4 Sleman Yogyakarta
Disusun oleh : ANNISSA RIZKI AMALIA
Nomor Mahasiswa : 13422039

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. A.F. Djunaidi, M.Ag. 
Penguji I : Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag, M.Ag. 
Penguji II : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I. 
Pembimbing : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag. 

Yogyakarta, 22 Agustus 2017

Dekan

Dr. H. Famyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Annissa Rizki Amalia
Nomor Mahasiswa : 13422039
Judul Skripsi : Pengaruh Metode TGT (*Teams Game Tournament*)
terhadap Minat Belajar Siswa Pembelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam di Kelas XI di MAN 4 Sleman
YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017



Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

NIP. 914220101

NOTA DINAS

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Hal : **SKRIPSI**

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr, wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 902/Dek/60/DAS//FIAI/III/2017 tanggal 21 Maret 2017 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : ANNISSA RIZKI AMALIA

Nomor Pokok/NIMKO : 13422039

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : **PENGARUH METODE TGT (*TEAMS GAME TOURNAMENT*) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PE MBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI di MAN 4 SLEMAN YOGYAKARTA**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bias dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Dosen Pembimbing,



Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annissa Rizki Amalia
Nomor Mahasiswa : 13422039
Judul Skripsi : Pengaruh Metode TGT (*Teams Game Tournament*)
terhadap Minat Belajar Siswa Pembelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 4 Sleman
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017


ilis,

6000
ENAM RIBU RUPIAH
Annissa Rizki Amalia

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

**“ dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah
diusahakannya”**

Q.S An-Najm ayat 39

ABSTRAK

**PENGARUH METODE TGT (*Teams Game Tournament*) TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM KELAS XI di MAN 4 SLEMAN YOGYAKARTA**

Annissa Rizki Amalia

13422039

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran TGT (*Teams Game Tournament*) terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 4 Sleman.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas XI MAN 4 Sleman. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah sebanyak 60 siswa. Sampel diambil sebanyak 30% dari jumlah populasi kelas XI. Metode pengambilan data menggunakan angket (kuesioner). Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23 *for windows*.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh nyata (signifikan) antara variabel TGT (X) terhadap variabel minat belajar (Y). Adanya pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel TGT (X) terhadap variabel minat belajar (Y). Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,291, koefisien regresi (b) sebesar 373 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,025 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,079 % yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode TGT) terhadap variabel terkait (minat belajar) adalah sebesar 0,079%, sedangkan sisanya 92,1 % dipengaruhi oleh variabel yang lain, yang bersumber dari faktor internal dan eksternal seorang anak.

Kata Kunci : Metode TGT (*Teams Game Tournament*), Minat Belajar.

ABSTRACT

THE EFFECT OF TGT (*Game Tournament Team*) METHOD TOWARD STUDENT LEARNING INTERESTS ON HISTORY OF ISLAMIC CULTURE COURSE GRADE XI IN MAN 4 SLEMAN YOGYAKARTA.

Annissa Rizki Amalia

13422039

This study aims to determine how big the effect of TGT (Teams Game Tournament) learning model toward student learning interests on History of Islamic Culture class XI in MAN 4 Sleman.

The population in this research is all student of class XI MAN 4 Sleman. The sample of this research is the students of class XI with the number of 60 students. The samples were taken as many as 30% of the population of class XI. Data collecting method used in this research is questionnaire. Data analysis method used is simple linear regression test by using SPSS version 23 for windows.

The findings of this study indicate that there is no significant effect between the variables TGT (X) toward learning interest variables (Y). There is significant effect between TGT (X) variable to learning interest variable (Y). It can be shown with the value of T arithmetic of 2.291, regression coefficient (b) of 373 and the significance value (p) of 0.025 ($p < 0.05$) and the coefficient of determination (R^2) of 0.079% which implies that the effect of independent variables (TGT Method) to the related variables (learning interests) is equal to 0.079%, while the remaining 92.1% is influenced by other variables which comes from the internal and external factors of a child.

Keywords: TGT Method (Game Tournament Team), Learning Interests.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
BAB II.....	15
A. HAKIKAT METODE TGT.....	15
1. Pengertian Metode TGT.....	15
a. Metode TeamsGameTournament.....	16
b. Indikator Metode TGT.....	17
c. Kekuatan danKelemahan.....	18
2. HAKIKIAT MINAT BELAJAR.....	20
a. Pengertian Minat.....	20

b. Aspek-aspek Minat Belajar.....	22
c. Pengertian Belajar.....	23
d. Indikator Minat Belajar.....	24
3. HIPOTESIS.....	27
BAB III.....	29
METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampling.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Alat Pengumpulan data.....	32
E. Uji Instrumen.....	33
F. Metode Analisis Data.....	37
1. Validitas Instrumen.....	37
2. Reabilitas Instrumen.....	38
3. Uji Normalitas.....	38
4. Uji Linearitas.....	39
5. Pengujian Hipotesis.....	39
a) Teknik analisis regresi sederhana.....	40
BAB IV.....	41
PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA.....	41
A. Deskripsi Sekolah.....	41
1. Letak Geografis.....	41
2. Sejarah Singkat.....	41
3. Visi Misi Madrasah.....	42
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	44
1. Tahap Persiapan.....	44
2. Tahap Selanjutnya.....	44
C. Deskripsi Data.....	44
D. Perhitungan Validitas dan Realibitas.....	45

1. Uji Validitas.....	45
2. Uji Reliabilitas.....	46
BAB V	54
KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument.....	38
Tabel 4.1 Butir-Butir Skoring.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Model Summary.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Regression.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Model Konstanta.....	55
Tabel 4.12 Hasil Randomized Controul Group.....	52
Tabel 4.13 Pengaruh Total Metode Mim-Mem.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Uji Coba.....	60
Kuesioner Penelitian.....	64
Data Trial Metode TGT.....	66
Data Trial Minat Belajar.....	67
Data Penelitian Metode TGT.....	68
Data Penelitian Minat Belajar.....	70
Uji Validitas Metode TGT.....	72
Uji Validitas Minat Belajar	73
Uji Reabilitas Metode TGT.....	76
Uji Reabilitas Minat Belajar.....	77
Uji Normalitas	78

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Puji syukur *Alhamdulillah*, senantiasa penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasalam*, beserta keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Oleh karena itu penulis secara khusus ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., M.Hum., LL.M., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

3. Ibu Dr. Dra. Junanah, MIS, selaku Kepala Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, .
4. Drs.H.M. Hajar Dewantoro, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing mengarahkan memberikan masukan dan senantiasa meluangkan waktunya di tengah-tengah kesibukan untuk membimbing skripsi.
5. Bapak Drs. A. F. Djunaidi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang turut serta mengawal penulis dari semester 1 hingga akhir baik dari segi akademik maupun non akademik.
6. Kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selama ini telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat. Semoga Allah selalu memberi barokah umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman Islam.
7. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Drs.H.Hamidani MS.MSI dan Ibu Hj. Nuraini AS, atas do'a, nasihat, semangat, *support*, serta cinta dan kasih sayang yang sangat berarti bagi penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak-kakakku yang tersayang Hamidah, Danni Wahyudin, Ari Rifaldi dan Hardanur Oktopiansyah yang selalu mendukung dan memberikan *support* kepada penulis.
9. Teman-teman pandeansari Nurma, Ulfah, Kaka Lia, Mba Dwi, Farah, Desi, Odi, Via, Mba Nisa, Mba Pipit dan Mba Mia atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi
10. Teman-teman DDM Pipit, Nurma, Ica, Enok, Anggit, Dais, Idris, Faisal, yang selalu memberikan keceriaan di dalam kondisi suka maupun duka. Terus berjuang dan bersemangatlah.

11. Teman-teman *cullenfams* Mba Reza, Mba Ara, Bang Abe, Aruf, Redi, keluarga baruku yang selalu memberikan kegembiraan di setiap harinya. Terus berjuang dan bersemangatlah.
12. Keluarga PAI 2013 yang telah bersama berjuang untuk terus kompak di kampus tercinta ini.
13. Semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Terimakasih banyak, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta petunjuk-Nya kepada kita. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan. Terlepas dari itu besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya penulis sendiri.

Aamiin Aamiin ya Rabbal'aalamiin.

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Penulis,



Annissa Rizki Amalia

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman di dunia pendidikan terus berubah secara signifikan, sehingga menyebabkan adanya perubahan pola pikir para pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern dan mengikuti perkembangan zaman. Adanya perubahan pola pikir para pendidik ini, berdampak dan berpengaruh besar terhadap kemajuan dan tujuan pendidikan yang ada di Indonesia. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah dapat menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas untuk mencapai cita-cita yang diharapkan agar mampu beradaptasi dengan cepat dan tepat terhadap lingkungan. Karena pendidikan dapat memotivasi diri sendiri agar bisa lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 yang dimana “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”.

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara “Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan batin) pikiran(*intellect*) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan

masyarakat. Oleh karena itu dapat dikatakan, bahwa pentingnya peranan guru sebagai pendidik dalam mengajarkan pelajaran, agar dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat tercapai tujuan-tujuan yang telah diinginkan. Pembukaan UUD 1945 mengamanatkan bahwa pembentukan Pemerintah Negara Indonesia yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan upaya-upaya tersebut, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat (3) memerintahkan agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Karena, pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu sekolah mempunyai peranan penting dalam usaha untuk mendewasakan para siswa/siswi agar menjadi manusia dan masyarakat yang bermanfaat dan berguna. Untuk tujuan tersebut, sekolah menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar dan kurikulum sebagai wadah dan bahan mentalnya. Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan saat ini dan dikembangkan lagi oleh pemerintah yang dimana dalam penerapannya, guru diberi kesempatan untuk

mengembangkan indikator pembelajarannya sendiri dengan cara yang inovatif dan menarik, agar dapat membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi hidup. Sehingga, peran guru tidak hanya memberikan informasi dan mengajar saja melainkan sebagai pembimbing siswa, agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan ditingkat Madrasah Ibtidayah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Salah satu faktor yang mempengaruhi siswa terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah penggunaan model pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Metode ceramah cenderung membosankan karena hanya guru yang berperan aktif selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga dapat menimbulkan rasa bosan dan jenuh dalam belajar, hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar para siswa. Akibatnya pembelajaran menjadi tidak efektif dan penyampaian informasi dari guru kepada murid tidak tersampaikan dengan baik.

Selain itu, jika dilihat dari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, pelajaran tersebut merupakan pelajaran yang memiliki banyak teori pembahasan, siswa akan banyak menemui dan mengalami kesulitan dan kejenuhan dalam proses belajar mengajar karena cara mengajar guru yang setiap harinya menggunakan metode ceramah tanpa adanya penerapan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dan antusias

terhadap materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, diperlukannya keterampilan guru dalam mengajar.

Apabila kita membahas tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, metode Teams Game Tournament (TGT) termasuk salah satu pembelajaran kooperatif yang cocok untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Karena dalam penerapan metode ini siswa tidak hanya dituntut untuk berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung tetapi bagaimana mereka belajar berkerja sama dengan kelompok dan beradaptasi dengan lingkungannya.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan dan pemikiran tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ Pengaruh Metode TGT (*Teams Game Tournament*) terhadap minat belajar siswa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam XI di MAN 4 Sleman YOGYAKARTA”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kita semua dapat mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode-metode pembelajaran kooperatif (TGT) terhadap minat belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditentukan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi :

Seberapa besar pengaruh TGT (*Teams Game Tournament*) terhadap minat belajar siswa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di sekolah MAN 4 Sleman YOGYAKARTA.

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada, yakni :

- a) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Teams Game Tournament* terhadap minat belajar siswa.
- b) Untuk meningkatkan minat belajar siswa.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, adalah :

Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan informasi tentang penerapan metode TGT (*Teams Game Tournament*) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 4 Sleman YOGYAKARTA.

Secara Praktis

1. Manfaat bagi peserta didik
 - A. Memudahkan pemahaman materi
 - B. Meningkatkan minat belajar pada siswa terutama pada pembelajaran
2. Manfaat bagi guru
 - a. Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan model *Teams Game Tournament*
 - b. Menambah variasi model pembelajaran yang menarik.
 - c. Meningkatkan keterampilan guru dalam membelajarkan materi

c) Manfaat bagi peneliti

Sebagai persiapan dan bekal dalam proses belajar mengajar saat menjadi guru.

E. **Kajian Pustaka**

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan, melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang perlu dan dapat dijadikan sebagai pendukung. Ada beberapa referensi seperti jurnal, buku, tesis, skripsi dan lain yang sebagainya yang membahas tentang penerapan metode TGT (*Teams Game Tournament*) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini yang hampir sama dengan penelitian penulis adalah penelitian yang ditulis oleh :

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan, melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang perlu dan dapat dijadikan sebagai pendukung. Ada beberapa referensi, seperti jurnal, buku, tesis dan lain sebagainya yang membahas tentang penerapan metode TGT (*Teams Game Tournament*) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penelitian ini yang hampir sama dengan penelitian penulis adalah penelitian yang ditulis oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rubiyo (2011). Dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Sub Kompetensi Perbaikan Sistem Kopleng di SMK Ma’arif 1 Nanggulan”*. Hasil penelitian menunjukkan:

penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak 60 siswa yang terbagi di dalam dua kelas, yaitu satu kelas XI 02 sebagai kelas control dan satu kelas XI O3 sebagai kelas eksperimen, dengan jumlah masing-masing kelompok sebanyak 30 siswa. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode TGT (Teams Game Tournament) Terhadap Minat Belajar Siswa Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 4 Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa R^2 menghasilkan nilai sebesar 0,079% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode TGT) terhadap variabel terkait (minat belajar) adalah sebesar 0,079%, sedangkan 92,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain, yang bersumber dari faktor internal dan eksternal seorang anak.

2. Tesis yang dilakukan oleh Yanti Purnamasari (2013). Dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kemandirian Belajar dan Peningkatan kemampuan Penalaran dan Koneksi Matematika Peserta Didik SMPN 1 Kota Tasikmalaya*”. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, rata-rata skor kemandirian belajar peserta didik pada pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Game Tournament*) termasuk kriteria tinggi, peningkatan kemampuan penalaran matematik peserta didik yang mengikuti pembelajaran lebih baik dari pada yang mengikuti

pembelajaran langsung, tidak terdapat interaksi model pembelajaran kooperatif TGT (*Teams Game Tournament*) dan model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematik peserta didik, serta terdapat interaksi model pembelajaran TGT (*Teams Game Tournament*) dan model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematik peserta didik. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode TGT (Teams Game Tournament) Terhadap Minat Belajar Siswa Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 4 Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa R^2 menghasilkan nilai sebesar 0,079% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode TGT) terhadap variabel terkait (minat belajar) adalah sebesar 0,079%, sedangkan 92,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain, yang bersumber dari faktor internal dan eksternal seorang anak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Selviana Jufri (2009). Dengan judul “*Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Kimia Kelas X Semester 2 Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Tahun Pelajaran 2008/2009*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar kimia siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe TGT lebih tinggi daripada siswa yang

mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe TGT cukup baik yaitu presentase indikator tanggapan pada guru (fasilitator) sebesar 59,38%, kegiatan siswa 79,50% dan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT 80,77%. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode TGT (Teams Game Tournament) Terhadap Minat Belajar Siswa Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 4 Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa R^2 menghasilkan nilai sebesar 0,079% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode TGT) terhadap variabel terkait (minat belajar) adalah sebesar 0,079%, sedangkan 92,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain, yang bersumber dari faktor internal dan eksternal seorang anak.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fika rmilia dan Slamet HW (2015). Dengan judul “*Penerapan Metode Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Teams Game Tournament dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Sambu tahun ajaran 2014/2015. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode TGT (Teams Game Tournament) Terhadap Minat

Belajar Siswa Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 4 Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa R^2 menghasilkan nilai sebesar 0,079% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode TGT) terhadap variabel terkait (minat belajar) adalah sebesar 0,079%, sedangkan 92,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain, yang bersumber dari faktor internal dan eksternal seorang anak.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Enny Rusmawati, I Made Candiasa, I Made Kirana (2013). Dengan judul “ *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TGT Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Perbedaan prestasi belajar yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif TGT lebih unggul dari pada model pembelajaran langsung. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode TGT (Teams Game Tournament) Terhadap Minat Belajar Siswa Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 4 Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa R^2 menghasilkan nilai sebesar 0,079% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode TGT) terhadap variabel terkait (minat belajar) adalah sebesar 0,079%, sedangkan

92,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain, yang bersumber dari faktor internal dan eksternal seorang anak.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Emilia Atika (2013). Dengan judul “ *Keefektifan Model Pembelajaran TGT Terhadap Minat dan hasil Belajar Struktur Bumi pada Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Marga Ayu 01 Kabupaten Tegal*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan hasil belajar IPA antara siswa kelas V SD Negeri Marga Ayu 01 Kabupaten Tegal yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dari pada yang menggunakan model konvensional. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode TGT (Teams Game Tournament) Terhadap Minat Belajar Siswa Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 4 Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa R^2 menghasilkan nilai sebesar 0,079% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode TGT) terhadap variabel terkait (minat belajar) adalah sebesar 0,079%, sedangkan 92,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain, yang bersumber dari faktor internal dan eksternal seorang anak.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hafizah. Dengan judul “ *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Ma Al-Islah Sendangagung-Paciran_lamongan*”. Hasil penelitian ini

menyatakan bahwa model pembelajaran mempengaruhi minat belajar siswa X-MA Al-Islah Sendangagung-Paciran-Lamongan dalam mata pelajaran Geografi. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode TGT (Teams Game Tournament) Terhadap Minat Belajar Siswa Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 4 Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa R^2 menghasilkan nilai sebesar 0,079% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode TGT) terhadap variabel terkait (minat belajar) adalah sebesar 0,079%, sedangkan 92,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain, yang bersumber dari faktor internal dan eksternal seorang anak.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Megasari Tyasning (2012). Dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Game Tournaments) Dilengkapi LKS untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Minyak Bumi Pada Siswa Kelas X-4 SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajara 2011/2012*” . dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran model TGT dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi minyak bumi, penerapan model pembelajaran TGT dilengkapi LKS dapat meningkatkan kualitas belajar siswa pada materi minyak bumi. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode TGT (Teams Game Tournament) Terhadap Minat Belajar Siswa Pembelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam Kelas XI di MAN 4 Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa R^2 menghasilkan nilai sebesar 0,079% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode TGT) terhadap variabel terkait (minat belajar) adalah sebesar 0,079%, sedangkan 92,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain, yang bersumber dari faktor internal dan eksternal seorang anak.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana Laila (201). Dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Group Investigation (GI) dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa*”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa dengan model pembelajaran cooperative tipe GI lebih baik dari pada model pembelajaran cooperative tipe GI lebih baik dari pada model pembelajaran tipe STAD, prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kemandirian belajar lebih baik dari pada prestasi belajar sedang maupun rendah dan tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran cooperative dengan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah, skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode TGT (Teams Game Tournament) Terhadap Minat Belajar Siswa Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 4 Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa R^2 menghasilkan nilai sebesar 0,079%

yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode TGT) terhadap variabel terkait (minat belajar) adalah sebesar 0,079%, sedangkan 92,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain, yang bersumber dari faktor internal dan eksternal seorang anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Metode TGT

1. Pengertian TGT (*Teams Game Tournament*)

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Metode sendiri merupakan cara yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar guna menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada peserta didiknya. sehubungan dengan upaya ilmiah. Maka metode menyangkut masalah cara kerja bagaimana peserta didik dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode sendiri berarti sebagai alat yang secara tidak langsung mempermudah agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu. Metode juga merupakan sesuatu yang bersifat praktis. Metode juga berarti sekumpulan cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Saptono, 2008 (dalam Hakim, 2009) menyatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada pengelompokkan siswa dengan tingkat kemampuan akademik yang berbeda ke dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 hingga 6 orang, dengan struktur kelompok yang heterogen. Model pembelajaran kooperatif ada berbagai macam, dan salah satunya

yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Game Tournament*). Model ini pada mulanya dikembangkan oleh David DeVries dan Keith Edwards.

Model pembelajaran TGT (*Teams Game Tournament*) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT (*Teams Game Tournament*) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping itu juga, siswa dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan menjadi siswa atau siswi yang aktif.

a) Metode Teams Game Tournament (TGT)

Menurut Robert E. Slavin (dalam Erny, 2011:14) menyatakan *Teams Games Tournament* (TGT) artinya adalah bentuk pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif yang paling tua dan paling banyak digunakan dalam penelitian pendidikan, termasuk juga dalam penyampaian materi dikelas. Dalam TGT menggunakan turnamen akademi, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim yang lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka.

Kurniasari (2006), model pembelajaran TGT merupakan model pembelajaran kooperatif dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas yang terdiri dari 3-5 siswa yang heterogen, baik dalam hal akademik, jenis kelamin, ras, ataupun etnis. Inti dari model ini adalah adanya game dan turnamen akademik.

b) Indikator metode TGT

Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif metode TGT sebagai berikut :

- 1) Pengelompokan siswa, siswa akan dikelompokkan masing-masing terdiri dari 3-5 orang. Anggota kelompok dibentuk secara heterogen atau terdiri dari atas berbagai unsur yang berbeda sifat, dapat diartikan bahwa pengelompokan sifat bersifat random, terlepas dari kepintaran siswa, kecerdasan, motivasi belajar, ataupun latar belakang yang berbeda.
- 2) Pembelajaran dimulai dengan pemaparan materi dari guru. Tujuan pemaparan materi ini adalah untuk mengenalkan konsep terhadap siswa dan mendorong rasa keingintahuan siswa.
- 3) Pemahaman konsep dilakukan dengan cara siswa diberikan tugas-tugas kelompok. Siswa dapat saling bertukar pikiran dengan cara berdiskusi bersama teman sekelompoknya untuk memahami materi yang belum dipahami.

- 4) Memainkan pertandingan akademik, dalam tournament ini teman sekelompoknya tidak boleh menolong satu sama lain. Pertandingan individual ini bertujuan mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu konsep dengan cara siswa diberikan soal yang dapat dikerjakan dengan konsep yang dimiliki sebelumnya.
- 5) Hasil pertandingan dibandingkan dengan rata-rata sebelumnya dan point akan diberikan berdasar tingkat keberhasilan siswa mencapai kriteria yang telah ditentukan. Poin ini akan digunakan untuk membentuk skor kelompok.
- 6) Kemudian guru akan memberikan reward kepada kelompok terbaik yang telah mampu memenuhi kriteria tertentu.

Gagasan utama dalam model TGT sendiri adalah untuk memotivasi siswa membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang disajikan oleh guru, karena jika siswa ingin agar kelompok mereka menjadi pemenang, pentingnya saling membantu dalam memahami tugas dan saling mendorong teman untuk melakukan yang terbaik.

c) Kekuatan dan Kelemahan metode TGT

Menurut Slavin (2008) pembelajaran kooperatif menekankan pada pengaruh dari kerja sama terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Asumsi dasar teori pembangunan kognitif adalah bahwa interaksi diantara para siswa berkaitan dengan tugas-tugas

yang sesuai mengingatkan penguasaan mereka terhadap konsep kritik. Pengelompokan siswa yang heterogen mendorong interaksi kritis dan saling mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan pengetahuan atau kognitif. Penelitian psikologi dengan informasi yang sudah ada di dalam memori, orang yang belajar harus terlibat dalam emacam pengaturan kembali kognitif dari materi. Salah satu cara elaborasi yang paling efektif adalah menjelaskan materinya kepada orang lain.

Walaupun demikian, tidak ada satupun model pembelajaran yang cocok untuk semua materi, situasi dan kondisi anak. Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik yang menjadi penekanan dalam proses implementasinya terutama dalam hal pencapaian hasil belajar.

Ada beberapa yang merupakan kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran TGT, antara lain :

1. Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa.
2. Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain.
3. Motivasi belajar lebih tinggi.
4. Hasil belajar lebih baik.
5. Siswa menjadi lebih kompetitif dalam bersaing.

6. Menumbuhkan rasa tanggung jawab, kejujuran, kerja sama persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Sedangkan kelemahan TGT adalah :

Bagi guru

Adanya siswa berkemampuan tinggi yang kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa lain

Bagi siswa

Masih ada beberapa siswa yang kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa lain.

2. Hakikat Minat Belajar

a) Pengertian Minat

Secara bahasa, minat bisa diartikan sebagai kemauan atau kecenderungan hati yang tinggi pada sesuatu. Dari berbagai ahli mengatakan :

1. Menurut *Slameto* minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang

menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan pada diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

2. Menurut *Sudirman* minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri.
3. Menurut *Tampubolon* (1991: 41) mengatakan bahwa, minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.
4. Menurut *Djali* (2008: 121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan atau karir.
5. *Elizabeth B. Hurlock* (1993: 214) mengatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sika, terutama selama masa kanak-kanak. Karena jenis kepribadian tiap tiap anak sebagian besar ditentukan oleh minat yang dimiliki dan dikembangkan lagi selama masa kanak-kanak. Dan pengalaman belajar dari anakpun sangat bisa berpengaruh terhadap perkembangan minat anak.

Dari beberapa pengertian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap obyek atau suatu kegiatan yang disertai dengan perasaan senang, perhatian dan keaktifan berbuat. Minat mengandung unsur kognisi, emosi, dan konasi. Oleh sebab itu, minat dianggap sebagai respon yang sadar, sebab jika tidak demikian, minat tidak adakan mempunyai arti apa-apa. Unsur kognisi itu sendiri adalah bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut, ada unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai oleh perasaan tertentu, seperti rasa senang, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi. Dari ketiga unsur inilah yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang ada di sekolah seperti belajar.

b) Aspek-Aspek Minat Belajar

1. Aspek kognitif

Aspek ini didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif di dasarkan atas pengalaman dan apa yang telah di pelajari dari lingkungan.

2. Aspek Afektif

Aspek ini adalah sebuah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang menimbulkan minat. Aspek tersebut mempunyai peranan yang besar untuk memotivasi tindakan seseorang.

Jadi, dapat dikatakan bahwa apabila proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat adalah positif, maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

c) **Pengertian Belajar**

Pengertian belajar menurut beberapa ahli :

Menurut *Ernest R Hilgard* adalah proses yang dengan sengaja menimbulkan perubahan, yang keadaan berbeda dari perubahan yang ditimbulkan sebelumnya

Menurut *Gagne*, belajar merupakan perubahan yang dilibatkan dalam tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berbeda dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang sempurna itu

Menurut *Sardiman*, belajar merupakan usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Dari definisi-definisi para ahli, dapat dikatakan bahwa belajar itu menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif, tetap dan perubahan itu, dilakukan lewat kegiatan atau usaha yang disengaja oleh tiap individu.

Minat sangat erat hubungannya dengan belajar, karena belajar tanpa minat akan terasa menjemukan dalam kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor minat itu sendiri, ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran, dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya dan orang tuanya. Sehingga yang dimaksud minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, kemauan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar itu mempunyai ketergantungan pada faktor internal seseorang seperti perhatian, kemauan dan kebutuhan terhadap belajar yang ditunjukkan, melalui kemanusiaan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

d) Indikator Minat Belajar

Ada beberapa indikator untuk dapat menentukam minat belajar seseorang dapat dilihat pada lima aspek, yaitu :

1. Rajin belajar

Menurut Kridalaksana bahwa : “ Rajin adalah berusaha dengan giat dalam mencapai sesuatu” dengan kata lain maka yang dapat disimpulkan rajin adalah usaha nyata dari seseorang untuk mau selalu berusaha dengan giat secara terus-menerus di dalam belajarnya.

2. Tekun dalam belajar

Tekun adalah seseorang yang bersungguh sungguh di dalam belajar demi tercapainya suatu tujuan yang telah diharapkan.

3. Rapi dalam mengerjakan tugas

Menurut Sunartana menyatakan bahwa : “ rapi adalah bersih ataupun teratur dalam mengerjakannya “ ada pula ahli lain yang menyatakan bahwa : “ Rapi adalah baik, teratur, bersih dalam mengerjakan sesuatu yang menjadi tanggung jawab.

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat di simpulkan bahwa rapi dalam tugas adalah bagaimana siswa tersebut dapat menyelesaikan tugas dengan cara yang bersih dan teratur.

4. Memiliki jadwal belajar

jadwal belajar dapat diartikan sebagai daftar pembagian jadwal belajar. Bagaimana siswa tersebut dapat membagi waktu belajar berdasarkan urutan pelajaran di sekolahnya masing-masing, hingga terciptanya sebuah kelarasan.

5. Disiplin dalam belajar

disiplin menurut ahli “ Disiplin adalah kepatuhan di dalam mengikuti aturan aturan di dalam belajar “ artinya disiplin dapat dikatakan sebagai ketaatan dan kepatihan siswa di dalam mengikuti aturan belajar khususnya dalam bidang mekanikal di sekolah maupun diluar sekolah

Faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempunyai peranan penting dalam menunjang proses belajar mengajar, siswa yang tidak berminat terhadap pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak adanya gairah dalam mengikuti proses belajar mengajar. Untuk merangsang perhatian siswa terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana proses belajar yang menyenangkan dan menarik agar siswa tertarik dan menimbulkan minat belajar.

Minat belajar seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena adanya pengaruh dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua minat tersebut sebagai berikut

Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain :

Perhatian, perhatian merupakan salah satu hal penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, karena berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Perhatian dalam belajar yang dimaksud adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditunjukkan kepada sekumpulan objek belajar.

Keingintahuan, keingintahuan merupakan perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Suatu perasaan yang muncul di dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut ingin mengetahui sesuatu.

Motivasi, motivasi juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang karena adanya perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan hal kompleks yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang membuat seorang siswa merubah tindakan untuk melakukan sesuatu.

Kebutuhan (motif) keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai satu tujuan.

Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang datang dari luar diri yang membuat siswa lebih berminat akan sesuatu. Seperti halnya mendapatkan dorongan dari orang tua, guru dan lingkungan yang ikut dalam mempengaruhi siswa.

3. Hipotesis

Margono (2004 :80) menyatakan bahwa hipotesis berasal dari perkataan hipo (hypo) dan tesis (thesis). Hipo berarti kurang

dari, sedangkan tesis berartis pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya adalah sementara.

Berdasarkan landasan konseptual, tinjauan pustaka, dan hubungan antara variabel yang telah diuraikan diata, dapat dikembangkan beberapa hipotesis penelitian, yaitu :

Ha : ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran TGT terhadap minat belajar siswa.

Ho : tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran TGT terhadap minat belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Idrus (2009:104) menyatakan bahwa variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai. Secara sederhana, istilah variabel dimaknai sebagai sebuah konsep atau objek yang diteliti, yang memiliki variasi ukuran, kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki konsep (variabel) itu sendiri.

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori yang telah ada, maka variabel yang akan digunakan peneliti dalam penelitiannya adalah :

Variabel Bebas : *Metode Teams Games Tournament* (TGT)

Variabel Terikat : Minat Belajar

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah “ segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulannya”. Identifikasi variabel dalam penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar. Selanjtnya variabel bebas

(independent variabel) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah TGT (*Teams Game Tournament*). Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1) Metode TGT

Model pembelajaran kooperatif tipe Teams Game Tournament (TGT) pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 hingga 6 orang siswa secara heterogen. Kemudian siswa memainkan permainan pengacakan kartu dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh poin pada skor tim mereka. Setiap wakil kelompok akan mengambil sebuah kartu yang telah di beri angka dan berusaha untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang sesuai dengan angka tersebut. Permainan ini dimainkan di meja-meja pertanyaan yang sesuai dengan angka tersebut.

2) Minat belajar

Dalam penelitian ini akan diungkapkan dengan menggunakan skala minat belajar dari Hurlock(2002), yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Skala minat belajar akan diisi oleh siswa berdasarkan minat belajar yang dirasakan siswa, semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi minat belajar dan sebaliknya.

B. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang akan menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi MAN 4 Sleman YOGYAKARTA. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa MAN 4 Sleman YOGYAKARTA adalah 201 orang.

Sampel

Suharsimi Arikunto (1998:120) menyatakan sebagai berikut :
“dalam penelitian tidaklah secara ancer-ancer, jika penelitian kurang dari seratus maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Apabila jumlahnya besar maka cukup diambil sebesar 10-15% atau 20-35% dari jumlah subjek yang akan diambil dalam penelitian ini”.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* sendiri adalah teknik yang memberi peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi. Dari jumlah subjek tidak semuanya dijadikan sebagai penelitian, tetapi penulis hanya menetapkan 30% dari jumlah subjek

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 4 Sleman YOGYAKARTA

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 10 maret – 20 maret

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data adalah metode angket dan responden di minta untuk membaca pernyataan dan jawaban yang telah tersedia.

Dalam mengumpulkan data peneliti akan mencari informasi dari kelompok besar yang dikumpulkan, dan biasanya informasi yang di dapat biasanya dari sampel, bukan populasi.

Suroyo anwar(2009:168) mengatakan bahwa angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu di jawab oleh responden.

Dewa Ketut Sukardi (1983)

Kuisisioner atau angket merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak memerlukan kedatangan langsung dari sumber data. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data dalam asesmen non tes, yang

berupa serangkaian pertanyaan atau pertanyaan yang diajukan pada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat).

Alat asesmen ini secara garis besar terdiri dari tiga bagian yakni : Judul angket, pengantar yang berisi tujuan angket dan cara pengisian angket, item-item pertanyaan, bisa juga opini atau pendapat dan fakta.

E. Uji Instrumen

“ instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2010: 146) . Jawaban setiap item instrument menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif dapat berupa kata, antara lain :

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangan Tidak Setuju)

Idrus memaparkan bahwa angket tertutup yaitu, angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkra, atau mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan dirinya. Dengan menggunakan 4 alternatif jawaban dari kondisi yang sangat mendukung (favourabel) hingga sangat tidak

mendukung (unfavourable). Skala likert mempunyai gradasi skor pernyataan positif, yaitu :

Sangat Setuju (4) , Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

Sedangkan untuk gradasi pernyataan negatif yaitu :

Sangat Setuju (1), Setuju (2), Tidak Setuju (3), Sangat Tidak Setuju (4).

Dapat dilihat, secara spesifik fenomena seperti ini disebut dengan variabel penelitian. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Secara lebih rinci indikator tersebut dituangkan dalam butir-butir pertanyaan yang berupa angket yang dibagikan kepada mahasiswa guna memperoleh jawaban yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti. Angket yang dipakai menggunakan skala likert 4 alternatif jawaban. Untuk memperoleh data variabel-variabel dalam penelitian ini digunakan instrumen, sebagai berikut

1. Pembuatan kisi-kisi instrumen

Tabel 3. 1 Metode TGT

Pengertian	Indikator	Butir-butir item
Metode TGT merupakan tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement	1. Pengelompokkan siswa	1
	2. Pemaparan materi	2,3,4
	3. Pemahaman konsep dilakukan dengan diberikan tugas-tugas kelompok	5,6,7
	4. Pertandingan akademik	8,9,10,11
	5. Memberikan point	12,13
	6. Reward atas prestasi	14,15

Minat belajar

Tabel 3. 2 Minat Belajar

Pengertian	Indikator	Butir-butir item
Minat belajar merupakan sebuah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti gairah, kemauan, perasaan suka untuk melakukan proses perbuahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman.	1. Rajin belajar 2. Tekun 3. Rapi 4. Memiliki jadwal belajar 5. Disiplin dalam belajar	1,2 3,4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15

F. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa sebuah data dibutuhkan teknik analisis yang disesuaikan dengan jenis data. Secara garis besar data digolongkan menjadi dua, yaitu data yang dapat diukur secara langsung ataupun dinilai dengan angka secara langsung.

Berdasarkan dari kedua jenis data tersebut, teknik analisis data diholongkan menjadi dua, yaitu teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif.

Berhubung data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif atau berwujud angka, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif atau analisis statistik. Dari pengertian diatas, maka peneliti menggunakan jenis-jenis teknik analisis statistika, yaitu :

1. Uji validasi instrumen

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto,1993:158). Dalam penelitian ini subjek yang digunakan menjadi sampel adalah siswa kelas XI MAN PAKEM.

Pada dasarnya terdapat dua macam instrumen, yaitu instrumen yang berbentuk test untuk mengukur prestasi belajar dan instrumen yang non tes untuk megukur sikap. Instrumen yang berupa test adalah “salah atau benar”, sedangkan instrumen sikap jawabanya tidak ada yang “salah atau benar”, sedangkan instrumen

sikap jawabanya tidak ada yang “salah atau benar”tetapi bersifat “positif dan negatif”.

2. Uji Realiabilitas Instrumen

Menurut Djamaludin Ancok (dalam Masri Sangaribuan,1995:140) adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsisten suatu alat pengukur didalam mengukur 7gejala yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS windows 23

3. Uji normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian yang diperoleh menyimpang atau tidak dari distribusi data normal. Suharsimi Arikunto (1993) Asumsi normalitas perlu dislidiki keberlakuannya agar langkah selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan. Untuk menguji normalitas ini digunakan rumus Chi-kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{(i=1)}^k (f_o - fh)^2 / fh$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Dalam penelitian ini untuk menguji signifikansi nilai chi-kuadrat digunakan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan jumlah kelas interval di kurangi 1. Apabila chi-kuadrat yang diperoleh lebih kecil dari harga chi-kuadrat tabel maka data dari variabel tersebut mempunyai distribusi normal. sebaliknya jika harga chi-kuadrat perhitungan lebih besar dari pada chi-kuadrat tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

4. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas yang akan dijadikan prediktor memenuhi asumsi linearitas. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linearitas terpenuhi jika harga signifikan F hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5%

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi linear sederhana, serta pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi sederhana. Uji hipotesis dilakukan dengan cara menggunakan bantuan program statistik SPSS. Sebagai

kriteria penerima dan penolakan digunakan signifikasnsi 5% jika $p < 0,05$, maka H_0 diterima.

a) Teknik analisis regresi sederhana.

Analisis ini digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas secara bersamaan.

Rumus :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = variabel Y, yaitu metode TGT

A = konstanta

X = variabel x yaitu Minat belajar

Menguji signifikasnsinya digunakan rumus :

$$reg = \frac{R^2(N - k - 1)}{(1 - R^2)k}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi Linear

N = Jumlah sampel

K = Jumlah Variasi bebas

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Letak Geografis

Letak geografis MAN Pakem adalah daerah atau tempat dimana MAN PAKEM berada dan melakukan kegiatannya sebagai pendidikan formal MAN PAKEM telah menempati tanah dan gedung milik sendiri yang terletak di wilayah kelurahan Harjobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tanah yang dimiliki untuk pergedungan, lapangan olah raga, dan kegiatan-kegiatan lain seluruhnya berjumlah 5250m².

Adapun batas-batas wilayahnya, adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : sawah milik petani

Sebelah Selatan: kantor Laboratorium Hayati Dinas Perkebunan DIY

Sebelah Timur :Jalan yang menghubungkan jalan raya menuju kota kabupaten dan sawah milik petani.

Sebelah Barat : Sungai untuk irigasi petani.

2. Sejarah singkat Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri sesuai dengan keputusan Mentri Agama Republik Indonesia Nomor 42 tahun 1992, tanggal 27 Januari 1992, berasal dari PGA Negeri Pakem yang sebelumnya bernama PGAP (Pendidikan Guru Agama Tingkat Pertama) yang didirikan di bawah nanungan sebuah yayasan HMI pakem dan kemudian dinegerikan pada tahun 1968.

PGAP tersebut didirikan pada tahun 1958 di Dusun Sempol Desa Pakembinangun, oleh :

Bapak. Nuryamsi almarhum (Guru PGA Gunungkidul)

Ny. Nursyamsi

Bpk. Sujarwo almarhum

Bpk. Harjono

Bpk. Joko Shomad (Abdus Shomad) Almarhum-pernah menjabat Kepala KUA

Kec .Pakem

Bpk. Dalima almarhum

Bpk. Sukiyarto

Ny. Sutaryo almarhumah

Disamping delapan orang sebagai pendiri sekaligus sebagai guru, masih ada dua orang, keduanya telah meninggal dunia, yakni Bpk. Imam Sanusi dan Bpk. Drs. Suharno (mantan KanKawil Dep. Perindag Jawa Timur).

Latar belakang didirikannya adalah untuk pengembangan umat Islam, karena pada waktu itu umat Islam masih sedikit, terbukti satu-satunya masjid di Pakembinangun adalah Masjid Labasan (sekarang bernama Masjid Al-Taqwa) Pakem adalah bebas pendudukan Belanda.

PGAP pada waktu itu menggunakan rumah tinggal Bpk. Muhammad (Mudin/Kabag Agama) Desa Pakembinangun, kemudian dipindahkan di Dusun Cepit Desa Harjobinangun hingga dingerikan menjadi PGA Negeri Pakem pada tahun 1968.

Oleh karena itu perkembangan PGA Negeri Pakem kian bertambah pesat (jumlah siswanya makin banyak)akhirnya di Dusun Pojok menggunakan Tanah Kas Desa Harjobinangun, hingga sekarang.

3. Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya siswa yang : MULIA, yaitu Mandiri, Unggul, Latif (lembut,santun dan berkarakter), Islami dan Amanah.

Misi

Meningkatkan prestasi akademik dengan melakukan pembelajaran (PAIKEM GEMBROT) agar mampu berpikir ilmiah,obyektif dan realistis seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki

Menghidupkan pendidikan ber-ruh Islam,menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlaqul karimah serta memadukan penyelenggaraan pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum.

Membekali siswa dengan Life Skill (Kecakapan Hidup) dan keterampilan

Memberikan motivasi agar tumbuh semangat berusaha dalam menghadapi setiap tantangan kehidupan.

Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan dapat dipercaya.

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, peneliti terlebih dahulu melakukan try out terhadap kuesioner yang akan di gunakan dalam penelitian ini. Try out dilakukan kepada 25 Siswa MAN 2 Sleman.

2. Tahap Selanjutnya

Tahap selanjutnya adalah pengambilan dan penelitian yang akan dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk dimintakan pendapat responden tentang pengaruh metode teams game tournament (tgt) terhadap minat belajar siswa pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XI di Man Pakem Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 maret – 20 maret 2017. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN PAKEM . kuesioner diberikan kepada subjek sebanyak 60 kuesioner atau sebanyak 30% dari keseluruhan populasi.

C. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini deskripsi data variabel yang digunakan meliputi variabel metode TGT dan minat belajar.

Variabel Metode TGT

Variabel ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdiri dari pengelompokan siswa, pemaparan materi, pemahaman konsep, pertandingan, dan reward

Pernyataan yang terdapat pada variabel metode GT terdiri dari 15 butir yang terbagi menjadi 14 butir favourable, dan 1 butir unfavourable dengan skoring sebagai berikut :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Favourable	4	3	2	1
Unfavourable	1	2	3	4

Tabel 4. 1 Variabel Metode TGT

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4.3 1 Variabel Minat Belajar

Variabel ini disusun berdasarkan aspek aspek yang terdiri dari rajin belajar,tekun,rapi,memiliki jadwal belajar,disiplin dalam belajar.

Pernyataan yang terdapat pada variabel minat belajar, terdiri dari 15 butir yang terbagi menjadi 14 favourable, dan 1 butir unfavourable dengan skoring sebagai

berikut :

Tabel 4. 2 Variabel Minat Belajar

Pernyataan	SS	S	TS	TST
Favourable	4	3	2	1
Unfavourable	1	2	3	4

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

D. Perhitungan Validitas dan reabilitas

Untuk menguji apakah alat ukur (instrument) yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diukur, sebelum dilakukan analisis data berdasarkan hasil data yang sudah terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengujian data melalui uji validitas dan realibilitas

1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto(1993:136) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument”. Instrument dikatakan tinggi valid jika mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya. Pengujian dilakukan melalui analisis butir soal yaitu mengkorelasikan skor yang ada dalam setiap butir soal dengan skor total.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dilaksanakan kepada 29 siswa/siswi MAN 2 Sleman,dengan bantuan komputer program SPSS diperoleh hasil uji validitas instrumen peneleitian sebagai berikut :

a) Hasil uji validitas metode TGT

Berdasarkan indikator-indikator yang telah ada dari variabel metode TGT yang telah dikembangkan menjadi 15 pernyataan, ternyata terdapat 11 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 2,7,8,13.

b) Hasil uji Validitas Minat Belajar

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel minat belajar yang dikembangkan menjadi 15 butir pernyataan, ternyata terdapat 14 butir pernyataan yang valid dan 1 butir yang tidak valid yaitu nomor 10.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengambil data. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrument dinyatakan reliable apabila suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini pengujian realibilitas dilakukan menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS. Instrument penelitian dikatakan reliabel jika r_{11} atau Alpha Cronbach $> 0,6$ dan sebaliknya r_{11} atau Alpha Cronbach $< 0,6$ maka instrument dikatakan tidak reliable

Hasil pengujian realibilitas metode TGT dan minat belajar siswa tampak dalam table berikut ini

Hasil pengujian Realibilitas Instrumen Variabel Metode TGT

Tabel 4. 3 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	16

dari table diatas menunjukkan bahwa instrument metode TGT adalah reliable

$$0,733 > 0,6$$

Hasil pengujian reliabilitas instrument minat belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	16

dari table diatas menunjukkan bahwa instrument metode TGT adalah reliable

$$0,766 > 0,6$$

E. Penyusunan Prasyarat Analisis Data

1) Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas data yang telah didapatkan menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Asymp Sig lebih dari 0,05. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dengan table sebagai berikut :

Tabel 4. 4One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001	VAR00002
N		63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.6190	40.4444
	Std.		
	Deviatio	3.25987	4.10263
Most Extreme Absolute Differences	n		
	Positive	.107	.124
	Negative	.090	.082
Test Statistic		-.107	-.124
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.107	.124
		.069 ^c	.098 ^c

Table diatas menunjukkan nilai Asymp.Sig dari tiap variabel yang telah di uji menggunakan SPSS 23. Hasil di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki distribusi normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistic parametric.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah masing- masing variabel bebas secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Hubungan variabel dikatakan linear apabila nilai sig lebih dari 5% atau sama dengan 5%. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Hasil rangkuman uji lineaitas disajikan pada table berikut :

Tabel 4. 5 ANOVA Table

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR00002	* Between	(Co	292.570	14	20.898	1.336	.223
VAR00001	Groups	mb					
		ine					
		d)	23.212	1	23.212	1.484	.229
		Lin	269.358	13	20.720	1.324	.233
		eari					
		ty					
		De					
		viat					
		ion					
		from					
		Lin					
		eari					
		ty					
Within Groups			750.986	48	15.646		
Total			1043.556	62			

Berdasarkan nilai signifikansi di atas, maka diperoleh nilai sig = 0,233 yang mana lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel metode TGT (X) dan variabel minat belajar (Y).

3. Uji Hipotesis

3) Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi sederhana dengan menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS.

Berikut merupakan rangkuman hasil pengujian regresi sederhana :

Tabel 3.7

1). **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.064	3.93877

a. Predictors: (Constant), TGT

Table di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan[®] yaitu sebesar 0,281 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari R. berdasarkan output tersebut di peroleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,079 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (metode TGT) terhadap variabel terikat (minat belajar) adalah sebesar 0,079 %, sedangkan sisanya 92,1% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang bersumber dari faktor internal dan eksternal seorang anak.

2). **Model Regression (ANOVA)**

Pada bagian ini table menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antar variabel metode TGT (X) terhadap variabel Minat Belajar (Y). dari output tersebut terlihat F hitung = 5,247 dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,025 yang tidak lebih besar dari 0,05%, maka model

ANOVA^a
regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat belajar (Y).

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.397	1	81.397	5.247	.025 ^b
	Residual	946.349	61	15.514		
	Total	1027.746	62			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), TGT

Tabel 3.8

3). Model Konstanta

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.666	6.056		4.403	.000
	TGT	.373	.163	.281	2.291	.025

a. Dependent Variable: minat

Pada table coefficients, pada kolom B pada Constant (a) adalah 26,666, sedangkan nilai minat belajar (b) adalah 0,373

$$Y=a+bX$$

$$Y= 26,666 + 0,373X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan apabila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Sehingga dari persamaan yang ada dapat diterjemahkan bahwasanya minat belajar (Y) akan mengalami perubahan apabila ditambah dengan intersepsi 26,666 dan metode TGT 0,373.

3). Uji Hipotesis yang diajukan

Hasil dari penelitian diatas dengan melihat perhitungan dari hasil statistic yang ada diatas dan selain menggambarkan persamaan regresi, output dari uji regresi sederhana ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel metode TGT (X) terhadap variabel minat belajar (Y), sehingga dapat dituliskan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel TGT (X) terhadap variabel minat belajar (Y).

H1 : Ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel TGT (X) terhadap variabel minat belajar (Y).

Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 2,291 dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, maka Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel TGT (X) terhadap variabel Minat Belajar (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa

- a. tidak ada pengaruh nyata (signifikan) antara variabel TGT (X) terhadap variabel minat belajar (Y)
- b. adanya pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel TGT (X) terhadap variabel minat belajar (Y)
- c. besarnya hubungan anatar kedua variabel tersebut adalah dengan nilai t hitung sebesar 2,291, dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, dan berdasarkan ouput tersebut diperoleh koefisien diterminasi (R^2) = 0,079 yang menyatakan bahwa ada 92,1% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang bersumber dari faktor internal dan eksternal

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya guru dapat memahami kondisi dan suasana kelas yang akan di hadapi dan memahami masalah yang dihadapi siswa, sebelum menggunakan atau menentukan metode pembelajaran yang akan di terapkan selama proses pengajaran.
2. Diharapkan dengan adanya suatu metode pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament ini, hendaknya guru dapat mengefektifkan waktu dengan

sebaik-baiknya, mengingat menggunakan metode Teams Games Tournament memerlukan waktu yang relatif banyak

3. Bagi peneliti selanjutnya,berpeluang untuk meneliti tentang faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan minat belajar..

Daftar Pustaka

- Aritonang, K.T. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penabur Pendidikan* 11, 13-14.
<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/710081121pdf>
- Ali, Moh. (2004). *Pengantar Ilmu Sjearah Indonesia*. Yogyakarta: LKIS
- Atika Emilia 2013. “Keefektifan Model Pembelajaran TGT Terhadap Minat dan Hasil Belajar Struktur Bumi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negri Marga Ayu 01 Kcamatan Tegal”. Universitas Negri Semarang
<http://lib.unnes.ac.id/17552/1/1401409033.pdf>
- Abror, A.R. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asri Budiningsih C.2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: LKIS
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah. (1997_). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdikbud, 2003. *Media Pemeblajran*, Jakarta : Departmen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Hamalik, O 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Isjoni, 2011. *Cooperative Learning: Efektifitas belajar kelompok*
- Martini, Y. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gunung Persada Press.
- Rubiyo. 2011. *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Demosntrasi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Sub Kompetensi Perbatkan Sistem Koplik di SMK Ma’arif 1 Nanggulan*. Skripsi (Tidak Diterbitkan) Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negri Yogyakarta.
http://eprints.uny.ac.id/3198/1/Rubiyo_08504245003.pdf
- Sugiyono. 2012,. *Statistika Untuk Pennelitiaan : cetmakan kre-26.i Bandundg Alafabeta CVS2015*. *Statistika Untuk Penelitian (revisi)*. Bandung : Alfabeta CV
- Sanjaya, 2006. *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group

- Sugiyono,2015. Statistika Untuk Penelitian (revisi). Bandung : Alfabeta CV
- Subyantoro, 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Semarang : CV Widya Karya.
- Sugiyono. (1997). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. Bandung
- Suprijono, Agus 2012. Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM). Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sadirman,I. 2003. Strategi dan Model Pembelajaran. Jakarta : Grafinfo Persada Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd
- Slameto. 1991. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta
- Selviana Jufri. 2009. Efektivitas Penerapan Metode pembelajaran Tipe Teams Game Tournament (TGT) Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Kimia Kelas X Semester2 MAN Wonokromo Bantu Tahun Ajaran 2008/2009. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sudajana,Nana. 2005. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Slavin, Robert E. 2010. Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tabrani Rusyan A.dkk.1994. pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar.
- Toeti Soekamto dan Udin S>W 1996. Teori Belajar dan Model-Model
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Jakarta: diperbanyak oleh CV Novindo Pustaka Mandiri
- Wiskal. W.S, 1996. Psikologi Pengajaran. Jakarta PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wilujen, Sri. 2012. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV Materi Bangun Ruang Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams

Game Tournament (TGT) di SDN Muarareja 02 Tegal. Skripsi. Universitas
Negri Semarang

Yanti Purnamasari. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams
Game Tournament (TGT) Terhadap Kemandirian Belajar dan Peningkatan
Kemampuan Penalaran dan Koneksi Matematik Peserta Didik SMPN 1
Kota Tasikmalaya. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka. Jurnal
Pendidikan dan Keguruan Vol.1 No.1,2014,artikel2

Lampiran

LAMPIRAN KUESIONER Uji Coba

KUESIONER

**PENGARUH METODE TGT (*TEAMS GAME TOURNAMENT*)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI di MAN 4 SLEMAN YOGYAKARTA**

Berikan tanda centang pada kolom di bawah ini.

Keterangan : SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

Umur :

Alamat :

Hari/Tanggal :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saudara Tertarik dengan pembelajaran SKI				
2	Saudara dapat berkerja sama dengan anggota kelompok				
3	Saudara memperhatikan penjelasan guru saat presentasi pembelajaran SKI				
4	Saudara memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
5	Saudara bertanya kepada guru ketika belum mengerti materi yang di sampaikan				
6	Saudara berdiskusi dengan teman sekelompok saat belajar kelompok				
7	Saya kurang mendengarkan penjelasan teman				

8	Saudara memahami penjelasan yang disampaikan oleh teman sekelompok				
9	Saudara dapat memahami materi yang dilakukan dengan cara berdiskusi dengan teman sekelompok				
10	Saudara dapat memecahkan soal saat tournament				
11	Saudara percaya diri dalam menyampaikan jawaban saat tournament				
12	Saya senang jika dalam belajar diselingi dengan metode-metode yang mengasyikan				
13	Menurut saya penghargaan atau hadiah pada kelompok dapat meningkatkan minat belajar siswa				
14	Penghargaan atau hadiah pada kelompok dapat meningkatkan minat belajar				
15	Menurut saya metode TGT dapat meningkatkan minat belajar siswa				
16	Saudara membaca buku pelajaran SKI sebelum mata pelajaran dimulai				
17	Saudara mengerjakan latihan soal dirumah meskipun tidak ada tugas dari gur				
18	Saudara selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru				
19	Saudara mencatat point penting yang disampaikan guru				
20	Saudara berusaha memahami materi yang disampaikan				
21	Saudara santai saja ada tugas kelompok, biar anak yang pandai saja yang menyelesaikan dan tinggal menunggu				

	hasilnya				
22	Saudara selalu belajar setiap hari tanpa ada paksaan				
23	Saudara asik dengan pikiran sendiri saat guru sedang menjelaskan materi				
24	Saudara mengerjakan PR mendadak disekolah				
25	Saudara merasa tidak berminat dengan pembelajaran SKI				
26	Saudara mengikuti ajakan teman untuk membolos jika ada kesempatan				
27	Saudara berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan yang lain				
28	Saya selalu disiplin dalam belajar				
29	Saudara yakin bahwa saudara akan berhasil dalam pembelajaran ini, karena saudara belajar dengan bersungguh-sungguh				
30	Menurut saya metode TGT dapat meninggalkan minat belajar				

KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER

PENGARUH METODE TGT (*TEAMS GAME TOURNAMENT*) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI di MAN 4 SLEMAN YOGYAKARTA

Berikan tanda centang pada kolom di bawah ini.

Keterangan : SS :Sangat Setuju TS :Tidak Setuju
 S :Setuju STS :Sangat Tidak Setuju

Nama :

Umur :

Alamat :

Hari/Tanggal :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saudara Tertarik dengan pembelajaran SKI				
2	Saudara memperhatikan penjelasan guru saat presentasi pembelajaran SKI				
3	Saudara memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru				
4	Saudara bertanya kepada guru ketika belum mengerti materi yang di sampaikan				
5	Saudara berdiskusi dengan teman sekelompok saat belajar kelompok				
6	Saudara dapat memahami materi yang dilakukan dengan cara berdiskusi dengan teman sekelompok				

7	Saudara dapat memecahkan soal saat tournament				
8	Saudara percaya diri dalam menyampaikan jawaban saat tournament				
9	Saya senang jika dalam belajar diselingi dengan metode-metode yang mengasyikan				
10	Penghargaan atau hadiah pada kelompok dapat meningkatkan minat belajar				
11	Menurut saya metode TGT dapat meningkatkan minat belajar siswa				
12	Saudara membaca buku pelajaran SKI sebelum mata pelajaran dimulai				
13	Saudara mengerjakan latihan soal dirumah meskipun tidak ada tugas dari gur				
14	Saudara selalu mencatat materi yang disampaikan oleh guru				
15	Saudara mencatat point penting yang disampaikan guru				
16	Saudara berusaha memahami materi yang disampaikan				
17	Saudara santai saja ada tugas kelompok, biar anak yang pandaio saja yang menyelesaikan dan tinggal menunggu hasilnya				
18	Saudara selalu belajar setiap hari tanpa ada paksaan				
19	Saudara asik dengan pikiran sendiri saat guru sedang menjelaskan materi				
20	Saudara mengerjakan PR mendadak disekolah				
21	Saudara mengikuti ajakan teman untuk membolos jika ada kesempatan				
22	Saudara berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan yang lain				

23	Saya selalu disiplin dalam belajar				
24	Saudara yakin bahwa saudara akan berhasil dalam pembelajaran ini, karena saudara belajar dengan bersungguh-sungguh				
25	Menurut saya metode TGT dapat meninggalkan minat belajar				

DATA TRIAL

VARIABEL TGT

NO	NOMOR BUTIR															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	46
2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	43
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	42
4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	41
5	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	46
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	45
7	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	44
8	2	2	3	2	2	3	4	3	1	1	3	4	3	3	3	39
9	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	45
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	45
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
13	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	50
14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	43
15	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	40
16	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	40
17	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	43
18	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	49
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	42
21	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	49
22	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	44
23	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	53
24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	43
25	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	47
26	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	1	38
27	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	37
28	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	35
29	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	39

DATA TRIAL

VARIABEL MINAT BELAJAR

NO	NOMOR BUTIR															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	43
2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	49
3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	38
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	48
5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	46
6	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	47
7	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	4	4	41
8	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	50
9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	46
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	46
11	4	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	2	3	45
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
13	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	2	4	3	3	1	39
14	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	37
15	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	35
16	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	33
17	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	48
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
19	2	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	4	2	3	4	41
20	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	35
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	47
22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	45
23	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	47
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
25	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	41
26	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	23
27	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	35
28	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	17
29	2	2	3	4	2	2	3	2	1	1	2	4	2	3	1	34

DATA PENELITIAN

VARIABEL TGT

NO	RESPONDEN	NOMOR BUTIR														TOTAL
		1	3	4	5	6	9	10	11	12	13	14	15			
1	RESPONDEN 1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	38	
2	RESPONDEN 2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	36	
3	RESPONDEN 3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	33	
4	RESPONDEN 4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	33	
5	RESPONDEN 5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	42	
6	RESPONDEN 6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	37	
7	RESPONDEN 7	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	37	
8	RESPONDEN 8	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	40	
9	RESPONDEN 9	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	38	
10	RESPONDEN 10	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
11	RESPONDEN 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37	
12	RESPONDEN 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
13	RESPONDEN 13	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	41	
14	RESPONDEN 14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	36	
15	RESPONDEN 15	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	34	
16	RESPONDEN 16	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32	
17	RESPONDEN 17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	36	
18	RESPONDEN 18	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	39	
19	RESPONDEN 19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
20	RESPONDEN 20	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	35	
21	RESPONDEN 21	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	39	
22	RESPONDEN 22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	38	
23	RESPONDEN 23	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	45	
24	RESPONDEN 24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35	
25	RESPONDEN 25	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	39	
26	RESPONDEN 26	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	33	
27	RESPONDEN 27	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	32	
28	RESPONDEN 28	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	27	
29	RESPONDEN 29	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	32	
30	RESPONDEN 30	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	37	
31	RESPONDEN 31	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	37	

36	RESPONDEN 36	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	37
37	RESPONDEN 37	2	3	2	2	3	1	1	3	4	3	4	3	4	4	31	
38	RESPONDEN 38	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	38	
39	RESPONDEN 39	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	
40	RESPONDEN 40	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	35	
41	RESPONDEN 41	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	39	
42	RESPONDEN 42	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	37	
43	RESPONDEN 43	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	44	
44	RESPONDEN 44	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35	
45	RESPONDEN 45	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	39	
46	RESPONDEN 46	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	33	
47	RESPONDEN 47	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	36	
48	RESPONDEN 48	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	40	
49	RESPONDEN 49	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	32	
50	RESPONDEN 50	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	37	
51	RESPONDEN 51	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	38	
52	RESPONDEN 52	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	39	
53	RESPONDEN 53	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38	
54	RESPONDEN 54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	37	
55	RESPONDEN 55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
56	RESPONDEN 56	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	41	
57	RESPONDEN 57	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35	
58	RESPONDEN 58	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33	
59	RESPONDEN 59	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	32	
60	RESPONDEN 60	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	36	
61	RESPONDEN 61	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	41	
62	RESPONDEN 62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38	
63	RESPONDEN 63	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	42	

DATA PENELITIAN

VARIABEL MINAT BELAJAR

NO	RESPONDEN	NOMOR BUTIR															TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15		
1	RESPONDEN 1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	41	
2	RESPONDEN 2	2	2	3	3	4	2	3	2	4	1	3	3	3	4	39	
3	RESPONDEN 3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	4	39	
4	RESPONDEN 4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	45	
5	RESPONDEN 5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	42	
6	RESPONDEN 6	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	46	
7	RESPONDEN 7	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	4	38	
8	RESPONDEN 8	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	46	
9	RESPONDEN 9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	42	
10	RESPONDEN 10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	43	
11	RESPONDEN 11	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	44	
12	RESPONDEN 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	41	
13	RESPONDEN 13	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	3	4	40	
14	RESPONDEN 14	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	35	
15	RESPONDEN 15	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	34	
16	RESPONDEN 16	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	32	
17	RESPONDEN 17	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	46	
18	RESPONDEN 18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	
19	RESPONDEN 19	2	2	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	3	4	39	
20	RESPONDEN 20	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	34	
21	RESPONDEN 21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	43	
22	RESPONDEN 22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	43	
23	RESPONDEN 23	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	46	
24	RESPONDEN 24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41	
25	RESPONDEN 25	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	39	
26	RESPONDEN 26	2	3	3	3	4	1	3	2	2	1	2	3	4	4	37	
27	RESPONDEN 27	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	34	
28	RESPONDEN 28	2	2	3	4	4	1	3	2	1	2	4	3	2	4	37	
29	RESPONDEN 29	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	4	2	3	4	36	
30	RESPONDEN 30	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	41	
31	RESPONDEN 31	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	47	
32	RESPONDEN 32	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	35	
33	RESPONDEN 33	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	46	
34	RESPONDEN 34	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44	
35	RESPONDEN 35	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	45	

36	RESPONDEN 36	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	4	38
37	RESPONDEN 37	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	46
38	RESPONDEN 38	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
39	RESPONDEN 39	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	44
40	RESPONDEN 40	2	2	3	4	2	2	3	2	4	2	4	2	3	4	39
41	RESPONDEN 41	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	34
42	RESPONDEN 42	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	43
43	RESPONDEN 43	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	42
44	RESPONDEN 44	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	44
45	RESPONDEN 45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
46	RESPONDEN 46	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	39
47	RESPONDEN 47	3	4	3	4	3	1	4	1	2	2	1	4	3	4	39
48	RESPONDEN 48	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	34
49	RESPONDEN 49	2	2	3	3	4	2	4	1	2	3	2	2	3	4	37
50	RESPONDEN 50	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	4	2	3	4	36
51	RESPONDEN 51	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	45
52	RESPONDEN 52	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	42
53	RESPONDEN 53	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	43
54	RESPONDEN 54	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	43
55	RESPONDEN 55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41
56	RESPONDEN 56	3	2	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	3	4	40
57	RESPONDEN 57	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	35
58	RESPONDEN 58	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	34
59	RESPONDEN 59	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	32
60	RESPONDEN 60	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	46
61	RESPONDEN 61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
62	RESPONDEN 62	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	38
63	RESPONDEN 63	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	4	3	3	4	41

HASIL PERHITUNGAN DATA

VALIDITAS TGT

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T1	79.34	216.377	.862	.747
T2	79.48	216.901	.905	.748
T3	78.90	228.096	.385	.763
T4	78.62	222.101	.589	.755
T5	79.34	216.377	.862	.747
T6	79.48	216.901	.905	.748
T7	79.14	216.123	.819	.747
T8	79.34	216.377	.862	.747
T9	79.03	213.463	.721	.745
T10	79.93	225.709	.304	.762
T11	79.48	216.901	.905	.748
T12	78.62	222.101	.589	.755
T13	79.34	216.377	.862	.747
T14	78.90	228.096	.385	.763
T15	79.03	213.463	.721	.745
TOTAL	40.97	58.534	1.000	.935

HASIL PERHITUNGAN DATA

VALIDITAS MINAT BELAJAR

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00001	Pearson Correlation	1	.272	.493**	.588**	.581**	.379*	-.039	.078	.406*
	Sig. (2-tailed)		.153	.007	.001	.001	.043	.839	.686	.029
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
VAR00002	Pearson Correlation	.272	1	.000	.259	.198	.381*	-.233	.000	.421*
	Sig. (2-tailed)	.153		1.000	.175	.302	.042	.223	1.000	.023
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
VAR00003	Pearson Correlation	.493**	.000	1	.455*	.506**	.582**	.298	.052	.214
	Sig. (2-tailed)	.007	1.000		.013	.005	.001	.117	.789	.264
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
VAR00004	Pearson Correlation	.588**	.259	.455*	1	.575**	.306	.096	.276	.440*
	Sig. (2-tailed)	.001	.175	.013		.001	.106	.621	.148	.017
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
VAR00005	Pearson Correlation	.581**	.198	.506**	.575**	1	.365	.032	.340	.440*
	Sig. (2-tailed)	.001	.302	.005	.001		.052	.869	.071	.017
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
VAR00006	Pearson Correlation	.379*	.381*	.582**	.306	.365	1	.215	.192	.155
	Sig. (2-tailed)	.043	.042	.001	.106	.052		.264	.318	.423
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29
VAR00007	Pearson Correlation	-.039	-.233	.298	.096	.032	.215	1	.261	-.183
	Sig. (2-tailed)	.839	.223	.117	.621	.869	.264		.171	.343

	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
VAR00008	Pearson Correlation	.078	.000	.052	.276	.340	.192	.261	1	.364	
	Sig. (2-tailed)	.686	1.000	.789	.148	.071	.318	.171		.052	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
VAR00009	Pearson Correlation	.406*	.421*	.214	.440*	.440*	.155	-.183	.364	1	
	Sig. (2-tailed)	.029	.023	.264	.017	.017	.423	.343	.052		
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
VAR00010	Pearson Correlation	.224	.664**	.125	.257	.433*	.296	.100	.251	.388*	
	Sig. (2-tailed)	.242	.000	.517	.178	.019	.118	.607	.188	.037	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
VAR00011	Pearson Correlation	.489**	.000	.433*	.393*	.415*	.333	-.035	.069	.357	
	Sig. (2-tailed)	.007	1.000	.019	.035	.025	.078	.858	.722	.057	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
VAR00012	Pearson Correlation	.309	.000	.525**	.116	.251	.359	.310	-.280	-.030	
	Sig. (2-tailed)	.103	1.000	.003	.549	.190	.056	.102	.141	.876	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
VAR00013	Pearson Correlation	.265	.000	-.067	.016	.330	-.023	-.218	-.011	.115	
	Sig. (2-tailed)	.166	1.000	.732	.935	.081	.905	.257	.956	.552	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
VAR00014	Pearson Correlation	.404*	.000	.329	.298	.387*	.298	-.393*	-.201	.144	
	Sig. (2-tailed)	.030	1.000	.082	.116	.038	.116	.035	.297	.457	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
VAR00015	Pearson Correlation	.441*	.000	.414*	.073	.351	.258	-.185	.160	.230	
	Sig. (2-tailed)	.017	1.000	.025	.707	.062	.176	.336	.407	.231	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	

VAR00016	Pearson Correlation	.745**	.331	.665**	.656**	.811**	.601**	.137	.344	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.079	.000	.000	.000	.001	.480	.067	.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

VARIABEL TGT

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T1	84.31	59.365	.716	.709
T2	84.10	63.667	.301	.730
T3	84.07	61.638	.642	.720
T4	84.24	59.833	.617	.712
T5	84.21	56.670	.780	.695
T6	83.97	61.749	.572	.721
T7	84.66	64.091	.066	.737
T8	84.34	62.448	.287	.727
T9	84.34	59.448	.528	.712
T10	84.79	60.813	.409	.719
T11	84.31	59.436	.612	.710
T12	83.86	61.052	.404	.720
T13	83.83	63.148	.231	.730
T14	83.76	60.690	.468	.718
T15	84.21	60.384	.500	.716
TOTAL	43.55	16.256	1.000	.802

UJI REALIBILITAS

MINAT BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
T1	79.34	216.377	.862	.747
T2	79.48	216.901	.905	.748
T3	78.90	228.096	.385	.763
T4	78.62	222.101	.589	.755
T5	79.34	216.377	.862	.747
T6	79.48	216.901	.905	.748
T7	79.14	216.123	.819	.747
T8	79.34	216.377	.862	.747
T9	79.03	213.463	.721	.745
T10	79.93	225.709	.304	.762
T11	79.48	216.901	.905	.748
T12	78.62	222.101	.589	.755
T13	79.34	216.377	.862	.747
T14	78.90	228.096	.385	.763
T15	79.03	213.463	.721	.745
TOTAL	40.97	58.534	1.000	.935

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001	VAR00002
N		63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.6190	40.4444
	Std.		
	Deviation	3.25987	4.10263
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.124
	Positive	.090	.082
	Negative	-.107	-.124
Test Statistic		.107	.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c	.098 ^c